FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

MOHAMMAD KRISNA MURTI PANGESTU

E-mail: *krisna.murti234@yahoo.com*

Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata No. 49, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Sampel diambil menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analsis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,382 dan nilai signifikansi sebesar 0,019. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -2,723 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar -0,545 dan nilai signifikansi sebesar 0,587. Nilai *adjusted* R^2

diperoleh nilai sebesar 0,069 hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan struktur modal mempengaruhi sebesar 6,9% dan selebihnya sebesar 93,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: struktur modal, struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas

Abstract

This research aims to find empirical evidence of factors affecting capital structure of the company were listed on the Indonesia stock exchange period 2011-2017. The variables used in this study i.e., the structure of assets, company size, profitability and capital structure.

This research is research that is associative. The population in this research is the entire transportation companies listed on the Indonesia stock exchange period 2011-2017. Samples were taken using a purposive sampling and retrieved 20 companies. The research of using multiple linear regression method of analsis.

Based on the results of data analysis, it can be inferred that the structure of the Assets has no effect against the capital structure, this can be proven by the t-value is the count of the values and significance of 2.382 0.019. The size of the company doesn't have an effect on the structure of capital, this can be proven by the t-value calculate registration-2.723 and value the significance of 0.007. Effect on the profitability of capital structure it can be evidenced by the t-values of 0.545-count and value the significance of 0.587. Adjusted R2 values obtained value of 0.069 this indicates that the structure of assets, Company Size, profitability and capital structure influence of 6.9% and the rest of 93.1% is affected by other factors that were not examined in the This research.

Keywords*: capital structure, the structure of assets, company size, profitability*

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang pesat pada era globalisasi saat ini yang mengakibakan persaingan bisnis semakin tajam, perusahaan di tuntut berproduksi secara efisien jika ingin memiliki daya saing. Persaingan ekonomi yang semakin meningkat setiap tahunnya mendorong para manajer perusahaan untuk dapat miningkatkan produksi, pemasaran dan strategi perusahaannya. Salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan, yaitu keputusan mengenai struktur modal.

Masalah ini sangat penting bagi dunia usaha karena hal ini berkaitan dengan banyaknya pihak seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen sendiri.

Sudana (2015:164) menyatakan "struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan suatu perusahaan yang diukur dengan perbandigan utang jangka panjang dengan modal sendiri".

Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelajaan jangka panjang dapat memengaruhi biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan perusahaan dapat memengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau meminimumkan biaya modal perusahaan atau memaksimumkan harga pasar saham. Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, maka harga pasar saham perushaaan tersebut juga akan naik.

Menurut Budiargo (2014), komponen dari struktur modal terdiri dari modal asing dan modal sendiri. Modal Asing disini adalah utang dari luar perusahaan yang bersifat sementara bekerja pada perusahaan dan untuk prusahaan terkait adalah hutang yang harus dibayar kembali. Modal asing atau utang bisa dibedakan menjadi tiga jenis yaitu; Utang Jangka Pendek (*Short-term Debt*), Utang Jangkah Menengah

(*Intermediate-term Debt*), Utang Jangka Panjang (*Long-term Debt*). Sedangkan modal sendiri disini adalah merupakan modal yang asalnya dari pemilik perusahana dan ditanam dalam perusahaann dalam jangka waktu yang tidak menentu lamanya. Modal sendiri dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu; Modal Saham, Cadangan, Laba Ditahan.

Struktur modal banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan diantaranya struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Struktur modal memiliki beberapa rasio namun pada penelitian ini rasio struktur modal yang digunakan adalah *debt to aset ratio* (DAR). Menurut Tambing (2016) *debt to aset ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan yang dibiayai menggunakan total hutang. Semakin tinggi nilai dari DAR dapat mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah aset yanng dibiayai oleh hutang, semakin kecil jumlah aset yang di biayai oleh modal, serta semakin tinggi risiko perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka panjang, dan semakin tinggi pula beban bunga yang harus di tanggung oleh perusahaan. Perushaan yag baik ialah perusahaan yang dapat menentukan pendanaan yang murah dengan bunga yang rendah dalam jangka waktu yang fleksibel, sehingga hutang perusahaan dapat menguntungkan bagi sebuah perusahaan.

Diagram 1.1

Rata-rata Debt to Asset Ratio

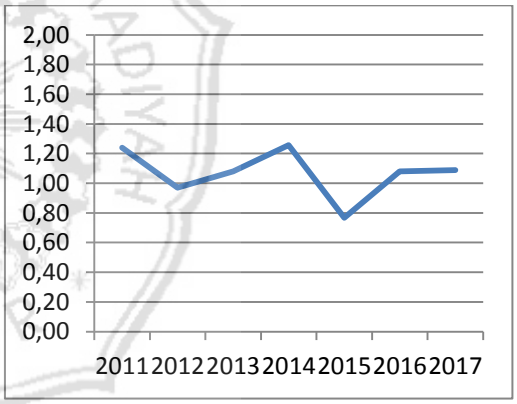

Sumber : data dari Bursa Efek Indonesia 2017

Berdasarkan dari data web.idx.id yang telah diolah pada diagram 1.1 diperoleh perhitungan rata-rata DAR pada perusahaan transportasi yang terdiri dari 20 perusahaan selama periode penelitian dari tahun 2011 hingga tahun 2017. Nilai rata-rata DAR setiap tahunnya

mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif. Pada tahun 2012 dan 2015 memiliki nilai rata-rata dibawah 1. Perusahaan yang memiliki nilai dar lebih dari satu maka perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang lebih besar dibandingkan modal sendiri. Hutang yang lebih besar dari modal memiliki risiko yang lebih tinggi.

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, penelitian terhadap faktor yang memengaruhi struktur modal pada persusahaan transportasi menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini akan mengkaji faktor apa saja yang berpengaruh pada struktur modal perusahaan. Mengambil penelitian pada perusahaan Transportasi untuk membandingkan hutang perusahaan terhadap modal perusahaan Transportasi pada tahun 2011-2017.

TINJAUAN TORI DAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Struktur modal merupakan topik utama yang terdapat dalam keuangan, baik dibahas sebagai subtopik dalam keuangan perusahaan Maupun dalam keputusan investasi. dalam neraca perusahaan (*balance sheet*) yang terdiri dari sisa aktiva yang mencerminkan struktur kekayaan dan sisa pasiva sebagai struktur keuangan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat di artikan sebagai pembelajaran yang mencerminkan pertimbangan hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Sudana (2015:164) menyatakan, struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangaka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menurut (Wachowicz, 2012) adalah bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa.

Teori Struktur Modal

Teori Tradisional, pendekatan tradisional berpendapat adanya struktur modal yang optimal, artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar dapat diperoleh nilai perusahaan yang optimal (Hanafi, 2010:297)

Teori Modigiliani-Miller Position, Modigiliani-Miller (MM), mendukung hubungan antara strukutur modal dan biaya modal berdasarkan pendekatan laba bersih operasi yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memengaruhi biaya modal persahaan dan juga tidak memengaruhi nilai perusahaan. Menuru MM nilai total perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan melainkan dipengaruhi oleh invesatasi yang dilakukan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. (a) MM Tanpa Pajak. Pertama kali meperkenalkan teori struktur modal dengan asumsi tidak ada pajak pendapatan perusahaan, (b) MM Dengan Pajak, MM juga mengembangkan preposisi dalam kondisi ada pajak penghasilan perusahaan.

Teori Trade-Off, Terdapat hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebayak-banyakny, satu hal yang terpenting adalah dengan semakin tinggi utang maka akan semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan. Semakin tinggi utang maka semakin besar buga yang harus dibayarkan. Kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi maka akan semakin besar. Biaya kebangkrutan tersebut bisa cukup signifikan yang mencakup dua hal yaitu: (1) Biaya langsung biaya yang dikeluarkan untuk membayar biaya administrasi, biaya akuntan, dan biaya lain yang sejenis, (2) Biaya tidak langsung biaya yang terjadi karena dalam kondisi kebangkrutan, perusahaan lain atau pihak lain tidak mau berhubungan dengan perusahaan secara normal. Biaya lain dari peningkatan utang adalah meningkatnya biaya keagean utang (*agency cost of debt*). Teori keagenan mengatakan bahwa di perusahaan terjadi konflik antar pihak pemegang

utang dengan pihak pemegang saham.

Teori Pecking Order, Menurut teori ini, manajer keuangan tidak memperhitungkan tingkat utang yang optimal kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi, jika ada kesempatan investasi maka perusahaan akan mencari dana untuk mendanai kebutuhan investasi tersebut. Di samping kebutuhan investasi, hal lain yang berkaitan adalah pembayaran deviden. Pembayaran deviden akan menyebabkan dana kas berkurang. Jika kas berkurang maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas baru. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan lebih menyukai kebijakan deviden stabil, yaitu besarnya deviden tidak berubah-ubah.

Teori pecking order bisa menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil.tingkat utanng yang kecil tersebut tidak dikarenakan perusahaan mempunyai target tingkat yang kecil, tetapi karena mereka tidak membutuhkan dana eksternal. Tingkat keuntungan yang tinggi menjadikan dana internal mereka cukup memenuhi kebutuhan investasi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Teradapat beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan yaitu, tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, karakterisrik industri, strukutr aset, ukuran perusahaan, profitabilitas, sikap manajemen, dan sikap pemberi pinjaman (Febriminanto, 2012).

Target Struktur Modal

Target struktur modal adalah bauran hutang, saham preferen, dan saham biasa yang akan direncanakan oleh perusahaan untuk menambah modal. Dalam menentukan kebijakan struktur modal akan melibatkan pilihan *trade-off* antara risiko dan tingkat pengembalian. Pertimbangan yang harus diperhatikan oleh perusahaan antara lain (1) Jika menggunakan hutang lebih banyak akan memperbesar risiko yang akan

ditanggung oleh pemegang saham, pada akhirnya akan mempebesar risiko kebangkrutan. (2) Penggunaan hutang yang lebih banyak juga akan memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Tingginya risko yang dihadapi perusahaan akan berdampak pada penurunan saham tetapi dengan meningkatkanya tingkat pengembalian yang diharapkan akan meningkatkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang menyeimbangkan antara risiko dan tingkat pengembalian yang akan memaksimalkan harga saham.

Hipotesis

Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal

Struktur aset komposisi relatif yang dimiliki perusahaan. Strukutur aset merupakan faktor yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena aset-aset berwujud *tangibles assets* bertindak sebagai jaminan dan memberikan jaminan bagi para pemberi jaminan dalam hal terjadinya kesulitan keuangnan (Budiargo, 2016). Kaitannya dengan struktur modal, hipotesis *trade of theory* menyakan bahwa semakin tinggi struktur aset yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula hutang yang dimili perusahaan. Maka sebaliknya semakin rendah struktur aset yang dimiliki perusahaan maka semakin rendah pulla hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga

H_1: Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal

ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kekayaan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang tinggi dan laba yang tinggi sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil, dan laba yang rendah (Hapsari, 2017).

Perusahaan yang memiliki jumlah penjualan yang tinggi maka persahaan tergolong dalam perusahaan berukuran besar, sebaliknya jika perusahaan memiliki jumlha penjualan kecil maka

perusahaan tergolong perusahaan berukuran kecil pula.

H_2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan bagaimana perusahaan dapat mengukut kemampuannya dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Prayoga, 2016). Dalam *packing order theory* menyatakan perusahaan cenderung menggunakan pendanaan internal sebanyak-banyaknya sebelum memutuskan untuk mengguankan dana eksternal. Dengan demikian, semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan dalam menggunakan hutang.

H_3: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Desain Peneltian

Desain peneltian dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dan investigasi yang digunakan adalah korelasional. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian studi korelasi yang digunakan untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah

Definisi Opersional Variabel

Definisi opereasional variabel adalah suatu informasi yang dapat digunakan untuk membantu peneliti lain untuk melaukukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. (1) Struktur aktiva adalah komposisi yang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antara aset tetap perusahaan dengan total aset perusahaan. (2) Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perushaan. (3) Profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan

yang meliputi penjualan, modal dan aset perusahaan berdasarkan pengukuran tertentu. (4) Struktur modal adalah perbandingan yang digunakan untuk membandingkan total hutang perusahaan dengan total aset perusahaan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 hingga 2017 sebanyak 20 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *puposive sampling*. Yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini bersumber dari dokumentasi perusahaan dari 2011 hingga 2017melalui *website* www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang tersaji diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut (1) Metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti majalah, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. (2) Motode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017 yang termuat dalam website www.idx.co.id.

Teknnik Analisis Data

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan Model persamaan regresi linier berganda.

$$Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+\varepsilon$$

Dimana:

Y : *Debt to Equity Ratio*

A : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$:Penaksiran koefisien regresi

X_1 : Sturktur Aktiva Perusahaan

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : Profitabilitas

ε : variabel Residual (tingkat kesalahan)

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Budiargo, 2014). Statistik deskripsi akan memberikan umum dari masing-masing variabel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum, serta deviasi standar.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan sebelum pengujian hipotesisyang menggunakan metode regresi linier berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi (*Durbin Watson*) dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda, model regresi ini digunkan karena menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Yusintha dan Suryandari, 2010)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian adalah perushaaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. Berdasarkan hasil pengamatan pada laporan keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa dari tahun 2011 hingga 2017 terdapat 140 sampel. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, maka sampel yang digunakan pada analisis sebanyak 132 sampel dengan rincian berikut.

Uji noralitas menunjukkan hasil yang tidak normal yaitu Asym. Sig (2-tailed) < 0,05. Pada multikolineritas meninjukkan nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* > 0,10, maka dsemua variabel tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi

hasil menunjukkan nilai *Durbin Watson* tidak terdapat autokorelasi. Uji heteroskedastisitas nilai uji *Glejser* menunjukkan menunjukkan nilai signifikasi > 0,05 dan < 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terdapat heteroskedastisitasn dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 1
Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
STRUKTUR ASET	132	0,0751	0,9791	0,760844	0,1996907
SIZE	132	22,9692	31,2828	27,555312	1,5063292
ROA	132	-1,2978	9,5563	0,097638	0,8848455
DAR	132	-0,8300	7,6942	1,063116	1,5166794
Valid N (listwise)	132				

Sumber: data sekunder yang telah diolah SPSS

Tabel 2
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(Constant)	6,316	2,389		2,644	0,009
	STRUKTUR ASET	1,533	0,644	0,202	2,382	0,019
	SIZE	-0,233	0,085	-0,231	-2,723	0,007
	ROA	-0,079	0,146	-0,046	-0,545	0,587

a. Dependent Variable: DAR

Tabel 3

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	0,301[a]	0,091	0,069	1,4632625

a. Predictors: (Constant), ROA, STRUKTUR ASET, SIZE

b. Dependent Variable: DAR

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasilpengujian hipotesis pada tabel 2, hasil uji-t struktur aset diperoleh nilai signifikan 0,019 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 1,533. Hasil uji-t variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan 0,007 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi -0,233. Variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan 0,587 > 0,05 dengan nilai koefisien regresi -0,079. Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_1 dan H_2 diterima dan H_3 ditolak.

Pada tabel 3 memperlihatkan nilai Adj R^2 sebsar 0,069 dapat diartikan bahwa variabel struktur aset, ukuran perusahan, dan profitabilitas mempengaruhi struktur modal sebesar 6,9% sedangkan sisanya sebesar 93,1% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil uji t pada variabel struktur aset diperoleh nilai signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan 0,05. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan “struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017”.

Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prayogo (2016) yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata total aset rendah. Widyaninrum (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi struktur aset menunjukkan bahwa hutang yang diambil oleh perusahaan juga semakin besar. Dengan mengasumsikan hal lain konstan maka jika aset tetap perusahaan meningkat maka penggunaan hutang juga semakin meningkat. Selain itu, semakin tinggi jaminan yang

diberikan perusahaan kepada kreditur, maka akan semakin besar pula jumlah hutang yang dapat oleh kreditur kepada perusahaan. Dengan demikian maka variabel struktur aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pegaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,007 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan 0,05. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan "ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017".

Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2010) dan Prayogo (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Tetapi hasil ini bertentengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaninrum (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari semakin bersar ukuran perusahaan suatu perusahaan. Maka kecenderungan untuk memakai dana eksternal perusahaan juga semakin besar. Sehingga semakin besar tersebut kecenderungan untuk menggunakan hutang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil. Namun modal sendiri yang dimiliki perusahaan besar juga semakin besar. Dengan demikian pada variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabiltas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji t pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,587 lebih besar dari nilai toleransi kesalahan 0,05. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan "profitabilitas tidak berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017".

Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningrum (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negtif terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya penurunan jumlahh laba perusahaan pada setiap tahunnya. Hal ini didukungan oleh Prayogo (2016) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya profitabilitas tersebut dikarenakan besarya laba bersih mengalami peningkatan dibanding total aset yang menyebabkan besarnya ROA menjadi rendah. Dari uraian diatas maka variabel provitabilias tidak memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Kesimpulan

Setelah mengetahui hasil dari hipotesis yang telah diuji dapat ditarik simpulan mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aset dan ukuran perushaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Pada dasarnya perusahaan harus mempertimbang faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan kinerja baik bagi perushaan.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisa yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Bagi perusahaan

Pimpinan perusahaan harus mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil baik menggunakan hutang maupun modal sendiri. Pendanaan tersebut diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan juga dapat menciptakan struktur modal yang optimal.

Bagi investor

Investor diharapkan untuk dapat memperhatikan variabel-variabel strukutr modal yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyansah, Danis. (2014). **Pengaruh *Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio* Terhadap *Efective Tax Rate* (ETR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI selama Periode 2010-2012).** Fakuktas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang

Budiargo, Deo. (2014). **Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2012**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Bengkulu

Dewi, Dheni Anggraini Kusuma. (2014). **Analisis Faktor-Fakrto Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang

Hanafi, Dr. Mamduh M. (2015). **Manajemen Keuangan** Edisi 1. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Hapsari, Laksmi Indri. (2010). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengauhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008** (**Studi Kasus Pada Sektor *Automotive And Allied Product***). Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang

Haridanti, Dwiputri Apriani. (2017). **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufakur Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015**. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung

Kamaludin, dan Indriani, Dr. Rini. (2012). **Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"** Edisi revisi. Bandung: CV. Mandar Maju

Prayoga, Pungkas. (2016). **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Fakulta Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Sansoetan, Dithya Kusuma. (2016). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman.** Jurnal ilmu dan riset akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Sudana, I Made. (2015). **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Erlangga

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi**. Yogyakarta: Pustakabarupress

Sulthon, Akhmad. (2014). **Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014.** Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah. Jember

Tambing, Liberius Gea. (2016). **Analisis Hubungan Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio Dengan Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**. Fakutas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

Widyaningrum, Yunita. (2015). **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhada Strukutur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Persuahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)**. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Widyawati, Nurul. (2014). **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol.3 No.2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya